

**PENGARUH POLA BELAJAR DAN FREKUENSI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS  
XI SMA N 1 JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2009/2010**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Progam Studi Pendidikan Akuntansi



**Diajukan Oleh:**

**DIDIK SUMARNO**

**A 210 060 138**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia yang berupa kualitas akan mampu mengembangkan prestasi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan Negara. Salah satu upaya untuk membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah memiliki pendidikan formal di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut diperlukan sebagai bekal dalam rangka menyongsong datangnya era global dan pasar bebas yang penuh dengan persaingan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan baik yang diberikan secara formal maupun non formal.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai

fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berisi tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa.

Pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari proses belajar di sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan disamping keluarga dan masyarakat. Dalam pembelajaran di sekolah pada dasarnya merupakan proses kegiatan belajar mengajar, yaitu adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam situasi pendidikan.

Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran yang mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif seluruh komponen yang berpengaruh di dalamnya saling mendukung. Komponen-komponen dalam belajar meliputi tujuan, materi, siswa, guru, metode, waktu yang tersedia, perlengkapan pengajaran, dan evaluasi.

Pada umumnya masyarakat menilai keberhasilan proses belajar di sekolah dengan melihat prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil.

Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil.

Siswa dalam belajar sering menemui hal-hal yang mendukung dan menghambat mereka dalam memperoleh prestasi yang baik. Dalam belajar tentunya berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Hal ini dikarenakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain merupakan individu yang berbeda. Perbedaan individu dapat dilihat dari segi vertikal dan horisontal. Nurkencana (1993:23) menyatakan bahwa:

Perbedaan individu dapat dilihat dari segi vertikal maupun horizontal. Dari segi vertikal perbedaan individu dalam aspek jasmani atau fisik seperti bentuk badan, besarnya tenaga dan sebagainya. Dalam aspek horizontal yaitu perbedaan individu dari aspek mental, seperti tingkat kecerdasan, bakat, minat, ingatan, emosi dan sebagainya.

Perbedaan dalam hal kemampuan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun hal ini tidak mutlak karena kemampuan belajar siswa. Prestasi siswa juga tergantung pada pola belajar siswa. Dalam belajar ada siswa yang mempunyai pola belajar yang baik, tetapi ada juga siswa yang mempunyai pola belajar yang kurang baik. Baik tidaknya pola belajar siswa disebabkan oleh siswa itu sendiri apakah dapat mengalihkan faktor-faktor yang mengganggu dalam belajar. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dapat dicapai oleh masing-masing siswa.

Dalam mencapai prestasi yang baik disamping mengefektifkan pola belajar, prestasi belajar juga dapat ditingkatkan melalui frekuensi belajar. Ketika siswa melakukan kegiatan belajar yang sering maka siswa dapat mencapai prestasi yang baik. Siswa dalam belajar tidak banyak yang

melakukan belajar secara rutin. Menurut Greenmak (2010:02) “Frekuensi belajar penguasaan suatu pelajaran sangat bergantung pada frekuensi pengulangan”.

Dalam belajar tentunya yang dibutuhkan adalah rutin dalam melakukannya. Dalam belajar tidak diperlukan waktu yang lama tapi dilakukan sesering mungkin dan berkualitas dari pada belajar dalam waktu yang lama tetapi dilakukan hanya satukali hal ini tentunya membuat siswa kesulitan dalam belajar.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang tidak sepenuhnya berupa hafalan. Namun seperti mata pelajaran yang lainnya bahwa mata pelajaran ini membutuhkan cara belajar yang baik agar dapat memperoleh prestasi yang baik. Adapun cara belajar yang baik yaitu memperhatikan, mencatat hal-hal yang penting, mengerjakan tugas, mempunyai waktu belajar yang teratur dan minat yang tinggi untuk belajar. Selain hal yang disebutkan diatas siswa juga memerlukan latihan soal guna menambah penguasaan terhadap materi pelajaran. Menurut Surahmat (1986:106) menyatakan bahwa:

Untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan biasanya diperlukan latihan berkali-kali atau terus menerus terhadap apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara teratur pengetahuan tersebut disempurnakan dan disiap siagakan.

Frekuensi belajar dapat dilakukan dimana saja baik disekolah, dilingkungan masyarakat maupun dirumah. Dalam belajar yang dibutuhkan adalah belajar sesering mungkin tetapi efektif dari pada belajar yang lama

tetapi tidak efektif. Semakin sering belajar maka penguasaan terhadap materi akan semakin baik.

Menurut Suryabrata (1999:249) “Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah lingkungan”. Lingkungan SMA Negeri 1 Jumapolo yang letaknya masih jauh dengan kehidupan perkotaan dan belum banyak dengan pengaruh kehidupan perkotaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan pergaulan dapat juga mempengaruhi siswa dalam belajar baik pola belajarnya maupun frekuensi belajarnya. Menurut Nurkencana (1993:10) “Lingkungan masyarakat adalah salah satu faktor yang menyebabkan keberhasilan maupun kegagalan siswa dalam belajar.

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH POLA BELAJAR DAN FREKUENSI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI SMA N 1 JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2009/2010”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Pola belajar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar merupakan hal yang dapat dilakukan oleh siswa di rumah maupun di sekolah.

2. Prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal.
3. Tolak ukur keberhasilan proses belajar adalah dengan melihat prestasi belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pola belajar siswa dirumah.
2. Frekuensi belajar pada siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2009/2010.
3. Prestasi belajar ekonomi dibatasi pada nilai ekonomi semester genap tahun ajaran 2009/2010.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah serta pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA N 1 Jumapolo?
2. Adakah pengaruh positif frekuensi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA N 1 Jumapolo?
3. Adakah pengaruh positif pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA N 1 Jumapolo?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif pola belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA N 1 Jumapolo?
2. Untuk mengetahui pengaruh positif frekuensi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA N 1 Jumapolo?
3. Untuk mengetahui pengaruh positif pola belajar dan frekuensi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa SMA N 1 Jumapolo?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran ekonomi. Disamping itu juga memberikan mutu, proses dan prestasi belajar ekonomi. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:



1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan bagi dunia pendidikan dalam pembahasan pengaruh pola belajar dan frekuensi belajar terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang terjadi disekolah.
- b. Sebagai refrensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

a. Bagi siswa

Memberikan informasi kepada siswa bahwa dengan pola belajar dan frekuensi belajar yang baik dapat mengoptimalkan dan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru dan sekolah tentang belajar yang baik.

c. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.

## **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran penelitian ini maka penulisan sistematika penelitian sebagai berikut.

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang definisi prestasi belajar, definisi pola belajar, definisi frekuensi belajar, hubungan pola belajar dan frekuensi belajar dengan prestasi belajar , kerangka pemikiran dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sekolah, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN